

**REVITALISASI PEMBELAJARAN: SOLUSI TERHADAP RENDAHNYA MINAT
BELAJAR PESERTA DIDIK KELAS V SDN SUMBER AGUNG**

Encep Andriana, M. Pd.¹, Siti Rokmanah, M. Pd.², Puri Nuralyanti³

^{1,2,3}PGSD FKIP Universitas Sultan Ageng Tirtayasa

¹ andriana1188@untirta.ac.id, ² sitirokmanah@untirta.ac.id,

³ 2227210007@untirta.ac.id

ABSTRACT

This article investigates the issue of low learning interest among fifth-grade students at SDN Sumber Agung and proposes solutions through the revitalization of education. The low interest in learning can have negative impacts on academic achievement, creativity, and a positive attitude towards learning. To address these challenges, a holistic solution is suggested, involving innovative teaching methods, active parental involvement, and the improvement of school facilities. The research methodology employed is Qualitative with a Collaborative Action Research Approach. Interviews, observations, case studies, and document analysis are utilized to explore the causes of low learning interest. Some contributing factors include monotonous teaching methods, lack of parental involvement, and insufficient availability of learning materials. The proposed solutions encompass the development of interactive teaching methods, increased parental involvement, and the enhancement of the learning environment. The implementation of these solutions involves collaboration among teachers, parents, and students, with continuous monitoring and evaluation of progress. The benefits of this educational revitalization include increased interest in learning, improved examination results, and active student engagement in learning activities. In conclusion, the revitalization of education at SDN Sumber Agung is deemed a crucial step in creating a dynamic and supportive learning environment. With the involvement of all stakeholders, it is hoped that a generation of students ready to face the challenges of the modern world with a high enthusiasm for learning can be nurtured.

Keywords: *Low Learning Interest, Educational Revitalization, 5th Grade of SDN Sumber Agung*

ABSTRAK

Artikel ini menyelidiki masalah rendahnya minat belajar pada siswa kelas V di SDN Sumber Agung dan menawarkan solusi melalui revitalisasi pembelajaran. Rendahnya minat belajar dapat memiliki dampak negatif pada pencapaian akademis, kreativitas, dan sikap positif terhadap pembelajaran. Untuk mengatasi tantangan ini, solusi holistik diajukan, melibatkan metode pembelajaran inovatif, peran aktif orangtua, dan peningkatan fasilitas sekolah. Metode penelitian yang digunakan adalah Kualitatif dengan Pendekatan Penelitian Tindakan Kolaboratif. Wawancara, observasi, studi kasus, dan analisis dokumen digunakan untuk menyelidiki penyebab rendahnya minat belajar. Beberapa faktor penyebab melibatkan metode pembelajaran yang monoton, kurangnya keterlibatan orangtua, dan minimnya ketersediaan buku pembelajaran. Solusi yang diusulkan mencakup pengembangan metode pembelajaran interaktif, peningkatan peran orangtua, dan pembenahan lingkungan belajar. Implementasi solusi ini melibatkan kolaborasi

antara guru, orangtua, dan siswa, dengan pemantauan dan evaluasi progres yang dilakukan secara terus menerus. Manfaat dari revitalisasi pembelajaran ini mencakup peningkatan minat belajar, hasil ujian yang lebih baik, dan keterlibatan aktif siswa dalam kegiatan pembelajaran. Kesimpulannya, revitalisasi pembelajaran di SDN Sumber Agung dianggap sebagai langkah kritis untuk menciptakan lingkungan pembelajaran yang dinamis dan mendukung. Dengan keterlibatan semua pemangku kepentingan, diharapkan dapat terbentuk generasi siswa yang siap menghadapi tantangan dunia modern dengan semangat belajar yang tinggi.

Kata Kunci: Minat Belajar Rendah, Revitalisasi Pembelajaran, Kelas 5 SDN Sumber Agung

A. Pendahuluan

Pendidikan, sebagai fondasi utama dalam pembentukan karakter dan pengembangan potensi peserta didik, memainkan peran krusial dalam membentuk generasi penerus yang berkualitas. Meskipun memiliki peran yang sangat penting, seringkali kita dihadapkan pada berbagai tantangan, khususnya terkait rendahnya minat belajar peserta didik di tingkat Sekolah Dasar (SD). Minat belajar yang rendah di tingkat SD menjadi pokok perhatian yang mendalam karena fase ini menentukan dasar pengembangan intelektual dan sikap belajar peserta didik.¹ Artikel ini memfokuskan perhatian pada permasalahan konkrit, yaitu rendahnya minat belajar peserta didik kelas V di SDN Sumber Agung. Tantangan ini dapat memberikan dampak negatif terhadap pencapaian akademis, perkembangan kreativitas,

dan pembentukan sikap positif terhadap pembelajaran. Oleh karena itu, artikel ini bertujuan untuk merinci dan menganalisis akar permasalahan tersebut, serta mengusulkan solusi konstruktif melalui revitalisasi pembelajaran. Dalam mendekati solusi, perlu dipahami bahwa revitalisasi pembelajaran bukanlah semata-mata tanggung jawab sekolah, melainkan suatu upaya kolaboratif yang melibatkan seluruh stakeholder pendidikan, termasuk guru, orangtua, dan pihak terkait lainnya. Solusi yang holistik akan melibatkan berbagai aspek, termasuk metode pembelajaran yang lebih inovatif dan menarik, peran aktif orangtua dalam mendukung pembelajaran di rumah, serta peningkatan fasilitas dan lingkungan belajar di sekolah. Dengan mengidentifikasi akar permasalahan dan merancang solusi yang

komprehensif, diharapkan bahwa revitalisasi pembelajaran dapat menjadi jawaban efektif terhadap tantangan rendahnya minat belajar peserta didik kelas V di SDN Sumber Agung. Tujuan akhirnya adalah menciptakan lingkungan pembelajaran yang merangsang, mendukung, dan memotivasi peserta didik untuk mengeksplorasi pengetahuan dengan semangat dan antusiasme yang tinggi.

B. Metode Penelitian

Metodologi penelitian yang cocok untuk ini adalah Metodologi Penelitian Kualitatif dengan Pendekatan Penelitian Tindakan Kolaboratif. Metodologi penelitian kualitatif bersifat deskriptif dan bertujuan untuk memahami dan menjelaskan fenomena sosial atau perilaku manusia dengan mendalam. Pendekatan ini cenderung bersifat interpretatif, kontekstual, dan menggali pemahaman yang mendalam tentang pengalaman subjektif peserta didik, guru, dan orangtua

1. Penerapan Metodologi Penelitian Kualitatif pada Artikel ini:

- a. *Wawancara:* Melakukan wawancara dengan guru, peserta didik kelas V, dan

orangtua untuk memahami pandangan mereka terkait rendahnya minat belajar, faktor-faktor penyebabnya, dan harapan terhadap solusi revitalisasi pembelajaran.

Pada bagian ini menjelaskan metodologi yang digunakan dalam penelitian yang dianggap perlu untuk memperkuat naskah yang dipublikasikan.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Melalui telaah yang mendalam, terungkap bahwa peserta didik kelas V di SDN Sumber Agung sedang menghadapi tantangan serius terkait rendahnya minat belajar. Permasalahan ini tidak hanya tercermin dalam hasil ujian yang menunjukkan pencapaian akademis yang rendah, tetapi juga dalam tingkat keterlibatan yang kurang maksimal dalam kegiatan pembelajaran sehari-hari. Secara signifikan, permasalahan ini juga menciptakan dampak pada tingkat kehadiran peserta didik, yang cenderung menunjukkan angka yang kurang memuaskan. Adanya pencapaian akademis yang rendah menjadi tolok ukur yang sangat kentara dari rendahnya minat belajar peserta didik. Hasil ujian yang

mengecewakan seringkali menjadi cerminan dari kurangnya motivasi dan antusiasme dalam mengeksplorasi materi pembelajaran. Dalam menghadapi tantangan ini, diperlukan upaya konkret untuk mendeteksi akar permasalahan dan mengatasi ketidakminatan belajar yang mungkin menjadi penyebab utama.

Selain itu, keterlibatan yang kurang maksimal peserta didik dalam kegiatan pembelajaran menciptakan dinamika kelas yang kurang interaktif dan membebani proses belajar-mengajar. Penting untuk merinci sejauh mana peserta didik terlibat dalam diskusi, proyek, atau aktivitas lain yang dapat merangsang minat belajar mereka. Melalui analisis lebih lanjut, akan tergambar pola perilaku yang dapat membantu merancang solusi yang tepat untuk meningkatkan tingkat keterlibatan peserta didik. Tingkat kehadiran yang kurang memuaskan juga memberikan gambaran tentang sejauh mana peserta didik terlibat secara fisik dalam proses pembelajaran. Kehadiran yang rendah dapat disebabkan oleh ketidakminatan, kurangnya rasa keterlibatan, atau kendala lain yang mungkin terjadi di luar ruang kelas. Dengan

mengidentifikasi alasan di balik tingkat kehadiran yang rendah, langkah-langkah spesifik dapat diambil untuk menciptakan suasana yang lebih kondusif bagi partisipasi peserta didik.

Dengan merinci permasalahan rendahnya minat belajar peserta didik kelas V di SDN Sumber Agung, artikel ini bertujuan untuk memberikan pemahaman yang lebih mendalam dan solusi yang tepat guna mengatasi setiap aspek dari permasalahan tersebut. Dengan memfokuskan perhatian pada upaya identifikasi permasalahan, langkah selanjutnya adalah merancang dan mengimplementasikan strategi revitalisasi pembelajaran yang dapat secara efektif meningkatkan minat belajar peserta didik di SDN Sumber Agung.

Setelah dilakukan analisis hasil observasi dan wawancara secara mendalam kepada wali kelas V di SDN Sumber Agung didapati faktor-faktor yang menjadi pemicu atau penyebab utama rendahnya minat belajar peserta didik kelas V di SDN Sumber Agung.

minat belajar mereka. Berikut ini faktor-faktor penyebab rendahnya

minat belajar dikelas V SDN Sumber Agung:²

a. Metode Pembelajaran yang Monoton

Penggunaan metode pembelajaran yang monoton di dalam kelas dapat menimbulkan dampak negatif terhadap minat belajar peserta didik di SDN Sumber Agung. Saat peserta didik terpapar secara terus-menerus dengan metode yang kurang beragam, mereka cenderung merasa bosan dan kurang terlibat dalam proses pembelajaran. Kesenjangan antara kurikulum yang kaku dan kurangnya interaktivitas dalam proses pembelajaran juga dapat menjadi faktor utama yang menghambat perkembangan minat belajar peserta didik. Kurikulum yang tidak mampu menangkap perhatian dan mempertahankan keterlibatan peserta didik dapat menyebabkan mereka kehilangan minat dalam mengeksplorasi materi pembelajaran, mengakibatkan rendahnya pencapaian akademis dan pengembangan potensi diri. Oleh karena itu, perlunya perubahan dalam metode pembelajaran dan penyempurnaan kurikulum untuk

menciptakan suasana pembelajaran yang lebih dinamis, kreatif, dan interaktif, sehingga dapat merangsang minat belajar peserta didik dan meningkatkan efektivitas proses pendidikan di SDN Sumber Agung. Dengan demikian, diharapkan dapat menciptakan lingkungan pembelajaran yang inspiratif dan mendukung perkembangan peserta didik secara holistik.

b. Kurangnya Keterlibatan Orangtua

Peran orangtua dalam membentuk minat belajar anak tidak bisa dipandang sebelah mata, melainkan memiliki dampak signifikan terhadap perkembangan pendidikan anak. Keberhasilan pembentukan minat belajar tidak hanya bergantung pada lingkungan sekolah, tetapi juga pada dukungan dan keterlibatan orangtua. Orangtua yang terlibat secara aktif dalam kegiatan pembelajaran anak dapat menciptakan suasana belajar yang positif di rumah, memberikan dukungan emosional, dan memfasilitasi pemahaman konsep-konsep pembelajaran. Sebaliknya, kurangnya dukungan dan keterlibatan orangtua dapat merugikan peserta

didik. Anak-anak yang tidak mendapatkan dukungan yang memadai dari orangtua cenderung mengalami kesulitan dalam mengatasi tantangan pembelajaran, merasa kurang termotivasi, dan bahkan mungkin kehilangan minat belajar mereka secara keseluruhan. Oleh karena itu, untuk menciptakan lingkungan pembelajaran yang optimal, perlu adanya upaya bersama antara sekolah dan orangtua. Dorongan orangtua dalam mendukung kegiatan belajar anak di rumah, mengikuti perkembangan pembelajaran mereka, dan memberikan dukungan moral dapat menjadi kunci sukses dalam membentuk minat belajar anak. Dengan begitu, tidak hanya prestasi akademis anak yang meningkat, tetapi juga terbentuknya karakter dan motivasi yang kuat untuk terus belajar dan berkembang.

c. Minimnya Ketersediaan Buku Pembelajaran Berkurikulum Merdeka

Minimnya ketersediaan buku pembelajaran pada kurikulum merdeka menjadi salah satu hambatan signifikan dalam proses pembelajaran di SDN Sumber Agung. Dalam membahas aspek ini, penting

untuk memahami dampak dari keterbatasan buku pembelajaran terhadap minat belajar peserta didik serta upaya yang dapat dilakukan untuk mengatasi permasalahan ini. Dampak dari minimnya ketersediaan buku pembelajaran meliputi rendahnya keterlibatan peserta didik, karena mereka kurang memiliki sumber referensi yang memadai. Selain itu, ketidaksesuaian materi dengan kurikulum merdeka juga menjadi masalah, dimana ketersediaan buku pembelajaran yang minim menyebabkan kurangnya kesesuaian dengan kurikulum, sehingga materi yang diajarkan tidak sesuai dengan kebutuhan aktual peserta didik. Oleh karena itu, perlu adanya strategi yang tepat untuk menyusun buku pembelajaran lokal, melibatkan pihak eksternal seperti penerbit atau lembaga donor, serta memanfaatkan teknologi sebagai solusi untuk mengatasi keterbatasan buku pembelajaran fisik dan mendukung kurikulum merdeka. Dengan demikian, diharapkan dapat terwujud perubahan positif dalam lingkungan pembelajaran SDN Sumber Agung, meningkatkan minat belajar peserta didik dan kualitas pembelajaran secara keseluruhan.

SOLUSI
PEMBELAJARAN

REVITALISASI

a. Pengembangan Metode
Pembelajaran Interaktif

Pentingnya pengembangan metode pembelajaran yang lebih interaktif dan menyenangkan menjadi terang benderang ketika kita menghadapi permasalahan rendahnya minat belajar peserta didik kelas V di SDN Sumber Agung. Menyadari bahwa peserta didik saat ini tumbuh dalam era digital, penggunaan teknologi menjadi kunci untuk menghadirkan pembelajaran yang lebih menarik dan relevan. Integrasi teknologi dalam proses pembelajaran, seperti penggunaan perangkat lunak pendidikan, aplikasi interaktif, atau pembelajaran daring, dapat menciptakan pengalaman belajar yang lebih dinamis dan menyenangkan. Selain itu, pendekatan kreatif dan permainan edukatif juga memiliki peran sentral dalam merancang metode pembelajaran yang dapat mengatasi rendahnya minat belajar. Menerapkan pendekatan ini tidak hanya menciptakan suasana pembelajaran yang lebih hidup, tetapi juga merangsang imajinasi dan kreativitas peserta didik. Permainan edukatif

yang dirancang dengan baik dapat menjadi sarana yang efektif untuk mengajarkan konsep-konsep pembelajaran dengan cara yang menyenangkan, sehingga proses belajar tidak lagi dirasakan sebagai tugas yang membosankan.

Dalam konteks ini, perlu pula diperhatikan bahwa metode pembelajaran yang efektif bukanlah sekadar teknologi atau permainan semata. Keterlibatan guru dalam merancang dan melaksanakan metode pembelajaran tersebut memiliki dampak yang signifikan. Guru dapat berperan sebagai fasilitator yang memandu dan memotivasi peserta didik, menciptakan lingkungan yang mendukung eksplorasi, serta memberikan umpan balik yang konstruktif. Oleh karena itu, peningkatan keterampilan guru dalam mengadopsi metode pembelajaran yang inovatif dan responsif menjadi bagian penting dalam solusi ini. Dengan menggabungkan teknologi, permainan edukatif, dan pendekatan kreatif dalam metode pembelajaran, diharapkan dapat menciptakan suasana yang merangsang minat belajar peserta didik kelas V di SDN Sumber Agung. Inovasi dalam metode

pembelajaran bukan hanya menjadi kunci untuk meningkatkan minat belajar, tetapi juga untuk menciptakan pengalaman pembelajaran yang lebih holistik, menarik, dan relevan dengan kebutuhan peserta didik di era modern ini.

b. Peningkatan Peran Orangtua

Mengaktifkan peran orangtua sebagai mitra dalam proses pembelajaran merupakan suatu langkah yang strategis untuk meningkatkan dukungan dan minat belajar peserta didik di SDN Sumber Agung. Pertemuan rutin antara sekolah dan orangtua, disertai dengan workshop atau keterlibatan langsung dalam kegiatan belajar, dapat menciptakan hubungan yang lebih erat antara lingkungan sekolah dan lingkungan rumah. Pertemuan ini bukan hanya menjadi forum untuk menyampaikan informasi terkait perkembangan peserta didik, tetapi juga menjadi kesempatan untuk memberikan pemahaman yang lebih dalam tentang kurikulum, metode pembelajaran, dan kebijakan sekolah kepada orangtua. Workshop yang melibatkan orangtua dapat dirancang untuk memberikan wawasan tentang cara terbaik mendukung pembelajaran anak di rumah. Ini dapat

mencakup strategi belajar efektif, pembentukan kebiasaan membaca, atau cara menyediakan lingkungan belajar yang kondusif di rumah. Dengan demikian, orangtua tidak hanya berperan sebagai pengamat, tetapi juga sebagai agen aktif yang turut membentuk lingkungan pembelajaran yang positif di kedua konteks, baik di rumah maupun di sekolah.

Selain itu, keterlibatan langsung orangtua dalam kegiatan belajar dapat memperkaya pengalaman pembelajaran peserta didik. Orangtua dapat diundang sebagai pembicara tamu, mentor, atau bahkan menjadi sukarelawan dalam kegiatan tertentu. Hal ini tidak hanya menciptakan koneksi yang lebih erat antara peserta didik, guru, dan orangtua, tetapi juga memberikan gambaran nyata tentang pentingnya pendidikan bagi anak-anak mereka. Dalam keseluruhan konteks ini, pentingnya melibatkan orangtua bukan hanya sebagai pemantau tetapi sebagai bagian integral dari proses pembelajaran dapat memberikan dampak positif yang jauh lebih besar. Dukungan dan minat belajar peserta didik akan lebih kuat ketika ada sinergi antara peran sekolah dan peran

orangtua. Oleh karena itu, perlu dilakukan upaya yang berkelanjutan untuk memfasilitasi kolaborasi dan komunikasi terbuka antara kedua belah pihak, menciptakan lingkungan pembelajaran yang holistik dan mendukung pertumbuhan optimal peserta didik di SDN Sumber Agung.

c. Penambahan Fasilitas Belajar

Strategi yang dapat diimplementasikan guna mengatasi minimnya ketersediaan buku pembelajaran pada kurikulum merdeka di SDN Sumber Agung melibatkan serangkaian langkah strategis yang dirancang untuk menciptakan solusi yang berkelanjutan. Pertama-tama, langkah penyusunan buku pembelajaran lokal menjadi fokus utama. Dengan mengembangkan buku-buku yang terfokus pada konteks dan kebutuhan spesifik SDN Sumber Agung, potensi untuk menanamkan nilai-nilai lokal dan kearifan lokal dalam materi pembelajaran menjadi lebih besar. Buku-buku ini dapat dirancang sedemikian rupa sehingga tidak hanya sesuai dengan kurikulum merdeka, tetapi juga menjadi alat yang lebih

relevan dan bermakna bagi peserta didik, memotivasi mereka untuk lebih aktif terlibat dalam proses pembelajaran. Selanjutnya, kolaborasi dengan pihak eksternal seperti penerbit, komunitas, atau lembaga donasi menjadi solusi kolaboratif. Dengan melibatkan berbagai pihak eksternal ini, dapat tercipta sumber daya yang lebih luas dan dukungan finansial untuk penyediaan buku pembelajaran yang sesuai dengan kurikulum merdeka. Keterlibatan ini tidak hanya memperluas akses ke berbagai sumber daya pembelajaran, tetapi juga membuka pintu untuk pertukaran ide dan praktik terbaik dalam pengembangan materi pembelajaran yang inovatif.

Selain itu, pemanfaatan teknologi menjadi pilar penting dalam strategi mengatasi keterbatasan buku fisik.³ Integrasi teknologi dalam bentuk pembelajaran daring atau platform pembelajaran digital membuka akses ke sumber daya pembelajaran yang lebih beragam dan fleksibel. Peserta didik dapat mengakses materi pembelajaran melalui platform digital, mendukung kurikulum merdeka tanpa terbatas oleh ketersediaan fisik buku.

Hal ini tidak hanya memberikan solusi praktis terhadap permasalahan minimnya buku, tetapi juga membuka peluang untuk pengembangan pembelajaran interaktif yang lebih modern.

Dengan mengimplementasikan strategi ini secara sinergis, diharapkan SDN Sumber Agung dapat menciptakan lingkungan pembelajaran yang lebih dinamis, relevan, dan terus beradaptasi dengan tuntutan kurikulum merdeka, memastikan peserta didik memiliki akses penuh terhadap materi pembelajaran yang memadai dan bervariasi..

IMPLEMENTASI SOLUSI

Proses penerapan solusi untuk mengatasi rendahnya minat belajar pada kelas 5 di SDN Sumber Agung perlu diarahkan secara bertahap dan melibatkan kolaborasi aktif dari seluruh pemangku kepentingan terkait, termasuk guru, orangtua, dan peserta didik. Melibatkan semua pihak ini tidak hanya memberikan cakupan yang lebih luas dalam implementasi solusi, tetapi juga membangun fondasi partisipatif yang dapat meningkatkan kesadaran dan keterlibatan masyarakat sekolah.

Pertama-tama, peran guru menjadi sentral dalam memastikan suksesnya penerapan solusi. Guru perlu dilibatkan secara aktif dalam pengembangan dan penyusunan buku pembelajaran lokal yang mencerminkan kebutuhan dan konteks SDN Sumber Agung. Selain itu, guru juga dapat menjadi agen perubahan dalam mengintegrasikan teknologi dalam pembelajaran, memberikan pemahaman yang mendalam tentang potensi dan manfaatnya bagi peserta didik. Orangtua, sebagai mitra penting dalam pendidikan, dapat berkontribusi dalam berbagai tahapan penerapan solusi. Mereka dapat dilibatkan dalam proses pengembangan buku pembelajaran lokal dengan memberikan masukan berdasarkan pengalaman dan pemahaman mereka tentang kebutuhan anak-anak mereka. Selain itu, dukungan orangtua dalam mengadopsi teknologi dan memastikan akses peserta didik ke sumber daya digital menjadi faktor kunci dalam kesuksesan strategi ini. Peserta didik, di sisi lain, juga perlu dilibatkan secara aktif dalam menyampaikan pemahaman dan kebutuhan mereka. Proses partisipatif ini menciptakan iklim pembelajaran yang inklusif dan memotivasi peserta

didik untuk menjadi pemangku kepentingan yang aktif dalam proses pendidikan mereka sendiri.

Pemantauan terus menerus dan evaluasi progres menjadi komponen penting dalam kesuksesan penerapan solusi ini. Melalui sistem pemantauan yang efektif, kemajuan dapat diidentifikasi, tantangan dapat diatasi, dan penyesuaian dapat dilakukan sesuai kebutuhan.⁴ Evaluasi yang berkelanjutan juga membuka pintu untuk refleksi dan perbaikan berkelanjutan, memastikan bahwa solusi yang diterapkan tetap relevan dan efektif seiring berjalannya waktu. Dengan melibatkan semua pihak terkait dan menerapkan pendekatan bertahap yang holistik, diharapkan implementasi solusi ini dapat mencapai kesuksesan yang berkelanjutan, meningkatkan ketersediaan dan akses peserta didik terhadap buku pembelajaran sesuai dengan kurikulum merdeka di SDN Sumber Agung.

MANFAAT REVITALISASI PEMBELAJARAN

Revitalisasi pembelajaran memunculkan harapan besar untuk menghadirkan perubahan positif

dalam dunia pendidikan, khususnya di SDN Sumber Agung. Dengan menciptakan strategi pembelajaran yang lebih dinamis dan inovatif, diharapkan dapat memicu peningkatan minat belajar peserta didik secara signifikan. Sejalan dengan itu, harapannya adalah adanya perbaikan pada hasil ujian peserta didik, menandakan pencapaian akademis yang lebih optimal. Namun, revitalisasi pembelajaran tidak hanya sebatas pada aspek akademis semata, melainkan juga berupaya menciptakan keterlibatan peserta didik yang lebih positif dalam berbagai kegiatan pembelajaran. Dengan melibatkan peserta didik secara aktif dalam diskusi, proyek, dan kegiatan kreatif, diharapkan mereka dapat merasa lebih terlibat, terinspirasi, dan memiliki pemahaman yang lebih mendalam terhadap materi pembelajaran.

Lebih dari itu, revitalisasi pembelajaran di SDN Sumber Agung diarahkan untuk menciptakan lingkungan belajar yang lebih dinamis dan mendukung. Ini melibatkan perubahan dalam pola pikir pembelajaran dari yang tradisional

menjadi lebih modern dan kontekstual. Fasilitas pembelajaran yang lebih baik, penggunaan teknologi sebagai alat bantu pembelajaran, dan integrasi nilai-nilai lokal menjadi bagian integral dari usaha ini. Dengan demikian, diharapkan terwujudnya atmosfer yang merangsang minat belajar, kreativitas, dan partisipasi aktif peserta didik. Penting untuk dicatat bahwa kesuksesan revitalisasi pembelajaran tidak hanya tergantung pada perubahan metode pengajaran, tetapi juga pada keterlibatan dan kerjasama antara guru, orangtua, dan peserta didik. Dengan menciptakan sinergi di antara ketiganya, pembelajaran bukan hanya menjadi suatu kewajiban rutin, melainkan sebuah petualangan pembelajaran yang menarik dan bermakna. Dengan semua aspek ini, revitalisasi pembelajaran di SDN Sumber Agung diharapkan dapat menciptakan fondasi yang kokoh untuk perkembangan integral peserta didik. Dengan minat belajar yang meningkat, hasil ujian yang memuaskan, dan keterlibatan aktif dalam kegiatan pembelajaran, diharapkan terbentuk generasi peserta didik yang siap menghadapi tantangan dunia modern dengan semangat belajar yang tinggi.

D. Kesimpulan

Rendahnya minat belajar peserta didik di kelas V SDN Sumber Agung menjadi panggilan untuk menghadirkan solusi yang komprehensif melalui revitalisasi pembelajaran. Proses ini melibatkan berbagai aspek yang perlu diperhatikan dengan cermat, dan tuntutan ini menjadi tugas bersama yang membutuhkan keterlibatan aktif dari semua pemangku kepentingan, mulai dari guru, orangtua, hingga pihak sekolah.

Pertama-tama, perbaiki metode pembelajaran menjadi titik sentral dalam upaya revitalisasi pembelajaran. Diperlukan pendekatan yang inovatif, menarik, dan sesuai dengan karakteristik peserta didik di kelas V. Pengintegrasian teknologi, pemanfaatan sumber daya digital, serta pengembangan kurikulum yang relevan dengan kebutuhan dan minat peserta didik menjadi langkah-langkah strategis dalam menciptakan metode pembelajaran yang lebih memikat dan berdampak positif.

Selain itu, meningkatkan peran orangtua dalam proses pembelajaran juga menjadi kunci utama. Kolaborasi erat antara sekolah dan orangtua dapat menciptakan lingkungan

pembelajaran yang mendukung di rumah dan di sekolah. Melibatkan orangtua dalam pertemuan, workshop, atau kegiatan pembelajaran bersama dapat meningkatkan pemahaman mereka tentang kebutuhan dan potensi anak-anak mereka, sehingga dukungan orangtua tidak hanya terbatas pada aspek akademis, tetapi juga aspek sosial dan emosional. Pemenuhan fasilitas pembelajaran yang memadai menjadi faktor penentu dalam keberhasilan revitalisasi pembelajaran. Fasilitas yang baik, seperti perpustakaan yang lengkap, laboratorium sains, dan ruang kreativitas, dapat menciptakan lingkungan pembelajaran yang stimulatif. Oleh karena itu, perlu dilakukan investasi dan perbaikan infrastruktur pendidikan untuk mendukung pelaksanaan metode pembelajaran yang lebih inovatif dan interaktif.

Revitalisasi pembelajaran bukan hanya sekadar tanggung jawab guru, melainkan juga merupakan kewajiban bersama dalam menciptakan masa depan yang lebih baik melalui pendidikan. Diperlukan kerjasama yang erat antara guru, orangtua, pihak sekolah, dan

masyarakat dalam upaya bersama menciptakan lingkungan pembelajaran yang mendorong minat belajar peserta didik. Melalui komitmen bersama ini, diharapkan terwujud perubahan positif yang berkelanjutan dalam kualitas pendidikan di SDN Sumber Agung, menciptakan generasi penerus yang lebih berdaya saing dan berkompeten.

DAFTAR PUSTAKA

- Darsana, I Made, I Wayan Pantiyasa, and A A Ayu Arun Suwi Arianty, *Manajemen Mutu* (Mafy Media Literasi Indonesia, 2023)
- Hadisi, La, and Wa Muna, 'Pengelolaan Teknologi Informasi Dalam Menciptakan Model Inovasi Pembelajaran (e-Learning)', *AI-TA'DIB: Jurnal Kajian Ilmu Kependidikan*, 8.1 (2015), 117–40
- Parnawi, Afi, *Penelitian Tindakan Kelas (Classroom Action Research)* (Deepublish, 2020)
- Rahman, Eka Yuliana, Megalia Riane Kaseger, and Ressay Mewengkang, *Manajemen Pendidikan* (Solok: Mafy Media Literasi Indonesia, 2023)
- Rukin, S Pd, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Takalar: Yayasan Ahmar Cendekia Indonesia, 2019)